

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pembelajaran Bahasa Indonesia terdapat empat keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa, yakni menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Setiap keterampilan tersebut saling berhubungan erat. Pemerolehan keterampilan berbahasa, kita biasanya melalui suatu hubungan urutan yang teratur: mula – mula pada masa kecil, kita belajar menyimak / mendengarkan bahasa, kemudian berbicara, sesudah itu kita mulai membaca dan menulis. Menyimak dan berbicara kita pelajari sebelum memasuki sekolah, sedangkan membaca dan menulis dipelajari di sekolah.

Setiap guru bahasa harus menyadari bahwa membaca dan menulis harus dipahami benar – benar keterampilan yang dapat digunakan untuk berkomunikasi serta mendapatkan pesan dengan menggunakan lambang – lambang tulisan. Seperti pernyataan Tarigan (2008:6) membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang disampaikan penulis melalui media bahasa tulis sedangkan menulis adalah suatu proses kreatif memindahkan gagasan ke dalam lambang – lambang tulisan.

Membaca dan menulis tidak hanya sekedar menyuarakan bunyi – bunyi bahasa atau mencari arti kata – kata sulit dalam suatu teks bacaan. Ketika siswa mulai bosan dalam membaca guru akan memberikan pembelajaran yang menarik untuk siswa seperti membaca puisi dan pantun. Membaca dan menulis puisi salah satu keterampilan bahasa yang berirama dan menggunakan estetikanya, dengan membaca dan menulis puisi kita dapat melihat, merasakan makna puisi yang diciptakan dari kesadaran manusia dan berupa pengalaman. Mugiati (2010:18) menyatakan bahwa Puisi adalah sebuah imajinasi kata yang didapat dari sebuah kesadaran manusia baik berupa pengalaman ataupun sebuah gagasan, dan disusun menggunakan pilihan kata atau bahasa yang berirama dan mengutamakan kualitas estetikanya untuk tambahan.

Ada beberapa aspek yang harus diperhatikan dalam membaca dan menulis puisi yakni menggunakan larik yang tepat, pemilihan menggunakan bait yang benar, dan pemilihan gaya bahasa. Sedangkan untuk membaca puisi yang harus diperhatikan yakni vocal, intonasi, artikulasi, tempo dan penampilan. Membaca puisi diharapkan siswa bisa membacakan puisi dengan penuh penghayatan, tehnik vocal yang baik dan penampilan yang baik, sedangkan dalam menulis puisi diharapkan siswa dapat menuliskan puisi dengan menggunakan bait yang benar, menggunakan larik yang tepat dan gaya bahasa yang indah. Untuk membangkitkan kreativitas siswa membaca dan menulis puisi diperlukan juga kreativitas dari guru.

Kenyataan di lapangan pada observasi siswa kelas III SDN 04 Botu Pingge Kabupaten Bone Bolango dari 35 siswa atau 15 orang siswa yang dapat membaca dan menulis puisi sedangkan 20 orang siswa lainnya belum mampu.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan membaca dan menulis puisi, nampak dari hal – hal sebagai berikut : siswa belum memahami materi tentang puisi terutama dalam menulis puisi dengan penggunaan bait, larik, gaya bahasa dan vocal / intonasi serta penampilan dalam membaca puisi dan penggunaan media pembelajaran belum optimal serta metode pembelajaran yang masih menggunakan metode ceramah. Untuk itu siswa harus mendapatkan proses pembelajaran dengan baik dan menyenangkan untuk memaksimalkan pembelajaran agar siswa paham dan tidak bosan, untuk itu disarankan memilih media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan dan materi pengajaran serta yang dapat menarik perhatian siswa.

Agar siswa yang diajarkan mampu membaca dan menuliskan sebuah puisi dengan baik dan benar perlu adanya media pembelajaran yang menarik perhatian siswa dan mampu meningkatkan peran siswa dalam proses pembelajaran. Musfiqon (2006:9) menyatakan bahwa Media pembelajaran adalah alat bantu berupa fisik maupun nonfisik yang sengaja digunakan sebagai perantara antara guru dan siswa dalam memahami materi pembelajaran agar lebih efektif dan efisien. Sehingga materi pembelajaran lebih cepat diterima siswa dengan utuh serta menarik

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat dilakukan tindakan – tindakan perbaikan yang dapat meningkatkan kemampuan siswa membaca dan menulis puisi dengan menggunakan media gambar, Keunggulan media gambar dalam membaca dan menulis puisi adalah media gambar lebih konkret, menggunakan indra penglihatan, dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan, Media gambar juga dapat pula menumbuhkan minat siswa dan menarik perhatian siswa.

Melihat penjelasan di atas untuk meningkatkan kemampuan siswa membaca dan menulis puisi. maka penulis perlu melakukan suatu penelitian dengan judul **“Meningkatkan kemampuan siswa membaca dan menulis puisi melalui media gambar Di Kelas III SDN 04 Botu Pingge Kabupaten Bone Bolango”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan kajian latar belakang masalah tersebut di atas, maka ditemukan permasalahan sebagai berikut :

- 1.2.1 Masih rendahnya hasil pembelajaran membaca dan menulis puisi.
- 1.2.2 Siswa belum memahami aspek / indikator yang dinilai dalam membaca dan menulis puisi.
- 1.2.3 Penggunaan media dalam membaca dan menulis puisi belum memadai.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah dapat dibuat suatu rumusan masalah sebagai berikut: Apakah dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan kemampuan siswa membaca dan menulis puisi pada kelas III SDN 04 Botu Pingge Kabupaten Bone Bolango?

#### **1.4 Pemecahan Masalah**

Adapun pemecahan masalah dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1.4.1 Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai
- 1.4.2 Menyajikan materi sebagai pengantar
- 1.4.3 Menggunakan media pembelajaran untuk menarik perhatian siswa dalam mempelajari bagaimana membaca dan menulis puisi
- 1.4.4 Guru menayangkan gambar – gambar yang berkaitan dengan puisi dengan menggunakan LCD
- 1.4.5 Guru menjelaskan aspek / indicator yang akan dinilai dalam membaca dan menulis puisi
- 1.4.6 Guru memberikan contoh bagaimana membaca puisi
- 1.4.7 Guru memandu siswa membacakan puisi
- 1.4.8 Guru memberikan kesempatan kepada beberapa siswa untuk membacakan puisi di depan kelas
- 1.4.9 Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok untuk mengejarkan LKS
- 1.4.10 Siswa secara bergantian membacakan puisi yang telah dibuat sendiri
- 1.4.11 Siswa melaporkan hasil kerja
- 1.4.12 Memberikan penguatan pada siswa yang belum mampu menulis dan membaca puisi.
- 1.4.13 Melakukan refleksi
- 1.4.14 Melakukan penilaian
- 1.4.15 Kesimpulan/penutup

#### **1.5 Tujuan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut: Untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis puisi melalui media gambar di kelas III SDN 04 Botu Pingge Bone Bolango Kabupaten Bone Bolango.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Bagi Siswa**

Untuk mengembangkan kemampuan menulis puisi menggunakan media gambar di kelas III SDN 04 Botu Pingge Kabupaten Bone Bolango

### **1.4.2 Bagi Guru**

Untuk menambah pengetahuan dan kreatifan guru dalam menulis puisi dengan menggunakan media gambar.

### **1.4.3 Bagi Sekolah**

Setelah keberhasilan dicapai maka akan memberi sumbangan yang baik pada sekolah dan mengembangkan prestasi belajar siswa di dalam kegiatan belajar di kelas dan pada lomba puisi.

### **1.5.4 Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini merupakan salah satu acuan untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan guru dalam pemilihan strategi pembelajaran berupa media, metode, teknik atau pendekatan guna meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah.